PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Jumat | Tanggal: 03 Juli 2015 | Halaman: 4

UJI PETIK DI TERMINAL GIWANGAN

Ditemukan Angkutan Tak Layak Beroperasi

YOGYA (MERAPI) - Petugas Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) DIY masih menemukan angkutan umum yang tidak layak dioperasionalkan. Hal itu terungkap dari uji petik yang dilakukan, Kamis (2/7) pagi di Terminal Giwangan Yogya.

Meski demikian, petugas masih memberikan toleransi kepada pengemudi agar segera memperbaiki kendaraannya. Kasie Pengendalian Lalu lintas dan Penumpang Dishubkominfo DIY, Muhammad Yazid mengatakan, angkutan umum dikategorikan dalam kategori tidak layak antara lain karena surat-suratnya tidak lengkap, menggunakan ban vulkanisir yang sudah tipis, kaca spion pecah dan izin trayeknya sudah kedaluwarsa namun belum diperbarui.

"Ada temuan ban vulkanisir tetapi bisa ditoleransi. Pengemudi sudah kami peringatkan untuk memperhatikan kelayakan kendaraannya," kata Yazid.

Dalam pemeriksaan kali ini, temuan pelanggaran masih ditoleransi. Jika dalam pemeriksaan lanjutan, ada temuan pelanggaran, akan langsung dilarang beroperasi. Dari uji petik yang dilakukan, petugas menilai, sebagian besar armada masih layak jalan. Sebagai tanda layak jalan, petugas menempel stiker di kaca bus.

Pada kesempatan yang sama, petugas juga memeriksa perlengkapan darurat pada tiap-tiap bus, seperti palu pemecah kaca dan alat pemadam kebakaran. Petugas juga memeriksa kesehatan pengemudi bus dengan menggandeng Dinas Kesehatan.

Ketua tim dokter dari Dinkes DIY, dr Anang Isyanto menambahkan, dalam uji petik tersebut, ada beberapa pengemudi yang mengalami hipertensi. Pengemudi disarankan untuk istirahat terlebih dahulu minimal 3 jam sebelum melanjutkan perjalanan. Tahun ini jumlah penumpang bus diprediksi naik antara 1-2 persen. Penyebabnya, masyarakat cenderung memilih mudik dan balik menggunakan kereta api, pesawat maupun mobil pribadi. (Riz)-m

MERAPI-NOOR RIZKA

Saat Tim Gabungan melakukan uji petik di Terminal Giwangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Pengelolaan Terminal	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005